

**PERANCANGAN REKLAMASI LERENG BEKAS TAMBANG TANAH URUG SEBAGAI
PERTANIAN LAHAN KERING DI KALURAHAN KULUR, KAPANEWON TEMON,
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh :
Windhi Apriliyani
114190018

INTISARI

Kegiatan pertambangan yang terjadi di Kalurahan Kulur, Kapanewon Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta perubahan bentuk lahan dimana awalnya bukit berubah menjadi menjadi lahan tambang. Perubahan lahan mempengaruhi kelestarian fungsi lingkungan, penurunan fungsi tanah sebagai media tanam, serta terganggunya tatanan hidrologi. Sehingga pencegahan perubahan lingkungan menjadi penting untuk dikelola dengan menerapkan metode teknik reklamasi. Dalam RTRW Kabupaten Kulonprogo daerah penelitian diperuntukan untuk kawasan pertanian lahan kering serta zona agropolitan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui arahan teknis reklamasi tambang agar lahan dapat berfungsi untuk peruntukannya yaitu pertanian lahan kering.

Metode yang digunakan dalam penelitian terdiri dari metode survei yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Metode sampling dengan *purposive sampling* untuk mengambil sampel tanah. Analisis laboratorium untuk menguji sampel tanah dengan parameter KA, KTK, pH, P₂O₅, K₂O, N total, dan C-Organik. Metode *weight factor matching* untuk menguji kesesuaian lahan dengan faktor pembatas terberat.

Berdasarkan pengambilan data lapangan dan analisis, lahan pada daerah penelitian termasuk sesuai marjinal untuk tanaman jambu mete dan untuk tanaman kakao. Penataan lahan dilakukan dengan geometri lereng yaitu teras jenjang dengan tinggi 3,4 m dan lebar 5 m yang dilengkapi dengan saluran pembuangan air (SPA) dengan dimensi tinggi saluran sebesar 0,23 m (h), lebar atas saluran sebesar 0,7m (B), dan lebar bawah saluran sebesar 0,19 m (b). Penataan lahan dengan vegetatif dengan pohon jambu mete dan kakao dengan jarak tanam 3 m x 3 m. Ukuran lubang pot dengan ukuran 30 cm x 30 cm x 30 cm dengan kebutuhan bibit tanaman sebanyak 917 pot. Serta penanaman rumput *colopogium* dengan jarak tanam 1 m x 1m sebagai *cover crop*.

Kata kunci : Pertanian lahan kering, reklamasi tambang, kesesuaian lahan

**DESIGN OF RECLAMATION OF FORMER SOIL MINING SLIDES FOR
DRYLAND AGRICULTURE IN KALURAHAN KULUR, KAPANEWON
TEMON, KULON PROGO REGENCY, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

By :
Windhi Apriliyani
114190018

ABSTRACT

Mining activities that occurred in Kulur Village, Kapanewon Temon, Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region changed the shape of the land where initially hills turned into mining land. Land changes affect the preservation of environmental functions, decreasing the function of soil as a planting medium, as well as disrupting the hydrological order. So preventing environmental changes is important to manage by applying reclamation techniques. In the RTRW of Kulonprogo Regency, the research area is designated for dry land agricultural areas and agropolitan zones. This research aims to determine the technical direction of mine reclamation so that the land can function for its intended purpose, namely dry land farming.

The method used in the research consists of a survey method which is needed to collect data. The sampling method is purposive sampling to take soil samples. Laboratory analysis to test soil samples with KA, CEC, pH, P₂O₅, K₂O, total N and C-Organic parameters. Weight factor matching method to test land suitability with the toughest limiting factors.

Based on field data collection and analysis, the land in the research area is marginally suitable for cashew crops and cocoa crops. The land arrangement is carried out with a slope geometry, namely tiered terraces with a height of 3.4 m and a width of 5 m which is equipped with a water drainage channel (SPA) with dimensions of a channel height of 0.23 m (h), a top width of the channel of 0.7m (B), and the bottom width of the channel is 0.19 m (b). Vegetative land arrangement with cashew and cocoa trees with a planting distance of 3 m x 3 m. The size of the pot hole is 30 cm x 30 cm x 30 cm with the need for 917 plant seeds. As well as planting colopogium grass with a spacing of 1 m x 1m as a cover crop.

Key words: *Dry land farming, mining reclamation, land suitability*